

Nama : Veni Iestori

Kelas : 2 B

NPM : 2513053050

Mata kuliah : Psikologi dan Bimbingan

- 1.) Urgensi psikologi pendidikan berfungsi sebagai panduan strategi pendidik untuk menyelaraskan metode mengajar dengan tahapan perkembangan mental siswa. Hal ini memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kapasitas kognitif dan kematangan emosional mereka. Tanpa pemahaman ini pendidik akan cenderung memaksakan standar yang tidak realistis. Akibatnya potensi siswa sulit berkembang, munculnya resistensi belajar, dan terciptanya kesenjangan komunikasi antara guru dan murid karena kebutuhan psikologi siswa tidak terpenuhi.
- 2.) Aktivasi dasar manusia yaitu mencakup manifestasi aspek biopsikososial, yang meliputi cara individu berpikir (kognitif), merasa (afektif), bertindak (psikomotorik), serta dorongan berhadapan (konatif).
Urgensi bagi pendidik yaitu memahami spektrum aktivitas ini membantu pendidik melakukan pemetaan masalah. Guru tidak akan langsung menandai siswa "malas" jika prestasi akademiknya menurun, melainkan akan meninjau apakah ada hambatan pada aspek emosional atau gangguan pada proses kognitifnya.
- 3.) Karakteristik perkembangan peserta didik merupakan ciri khas individu yang berkembang melalui aspek fisik, motorik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa yang saling berkaitan serta yang memengaruhi proses belajar.
Strategi bagi siswa dengan pola asuh kurang baik, bagi pendidik perlu berperan sebagai figur otoritas yang suportif melalui penerimaan tanpa syarat yaitu memisahkan perilaku siswa dari nilai pribadinya, sehingga siswa merasa tetap diterima meski sedang berproses memperbaiki diri, pemudiran lingkungan yang stabil yaitu menyediakan struktur kelas yang konsisten untuk memberikan rasa aman yang mungkin tidak didapatkan siswa di rumah.
- 4.) Proses yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh fungsi mental siswa, seperti atensi (fokus), persepsi (penafsiran informasi) dan memori (penyimpanan pengetahuan). Cara menciptakan proses yang baik dalam proses pembelajaran yaitu pendidik dapat menerapkan scaffolding - memberikan bantuan intensif di awal dan menguranginya secara perlahan seiring meningkatnya kemandirian siswa, serta membangun suasana kelas yang minim tekanan agar informasi lebih mudah diserap.

s.) situasi belajar yang baik adalah yang memiliki tingkat psychological safety yang tinggi, dimana siswa merasa berani bereksperimen dan melakukan kesalahan tanpa takut dipermalukan.

Pengelolaan Emosi (Tips and Trick)

- Re-framing kognitif : mengubah sudut pandang terhadap siswa yang memicu bad-mood. Anggap perilaku mereka sebagai sinyal adanya masalah yang belum terpecahkan, bukan sebagai serangan pribadi kepada guru.
- Regulasi Diri : Praktekan teknik pernapasan atau jeda sejenak sebelum merespons tindakan provokatif siswa untuk menjaga profesionalisme.
- Empati kritis : Mencoba memahami latar belakang perilaku siswa agar guru dapat memberikan sanksi yang mendidik dari pada sekedar hukuman emosional.